BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kinerja Dinas Kesehatan dalam memanfaatkan SIM-JAMKESMAS di Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktifitas kinerja di Dinas Kesehatan Kota Bandung sudah dapat dikatakan cukup produktif, hal ini dapat dilihat dari tersedianya alokasi dana untuk setiap program mengenai JAMKESMAS seperti adanya alokasi dana untuk sarana dan prasarana kesehatan dalam memanfaatkan SIM-JAMKESMAS dan adanya Sumber daya manusia yang berkualitas sehingga pelaksanaan SIM-JAMKESMAS di Dinas Kesehatan Kota Bandung akan lebih optimal.
2. Kualitas layanan Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam memberikan informasi pelayanan mengenai JAMKESMAS melalui pemanfaatan SIM-JAMKESMAS sudah cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari prosedur dalam pemberian informasi melalau SIM-JAMKESMAS sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Responsivitas Dinas Kesehatan Kota Bandung sudah cukup baik di dalam mengenali kebutuhan masyarakat khususnya mengenai Program JAMKESMAS. Hal ini dapat dilihat dari terdapat adanya unit

pengaduan masyarakat di dalam Tim Pengelolaan JAMKESMAS Dinas Kesehatan Kota Bandung. Petugas di bagian unit pengaduan masyarakat di Tim Pengelolaan JAMKESMAS Dinas Kesehatan Kota Bandung selalu merekap data keluhan masyarakat tiap bulannya sehingga data yang disajikan dapat akurat dan *update*.

4. Responsibilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung berkaitan dengan pelaksanaan program JAMKESMAS sudah tepat dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, manajemen yang dimiliki Dinas Kesehatan cukup mempunyai responsibilitas berkenaan dengan mengimplementasikan standar-standar kegiatan JAMKESMAS tersebut. Ini dapat dilihat dari adanya tanggung jawab yang telah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.
5. Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan dalam memanfaatkan SIM-JAMKESMAS dapat dikatakan sudah cukup akuntabel. Hal ini dapat dilihat dari adanya LAKIP secara periodik pada tiap tahunnya serta adanya pengukuran dari suatu kegiatan sehingga untuk target yang telah dilaksanakan sudah dapat dipertanggung jawabkan karena adanya pengukuran yang jelas melalui formulir PKK untuk mempermudah Dinas Kesehatan di dalam mempertanggung jawabkan suatu kegiatan dalam pencapaian misi organisasi khususnya mengenai kegiatan JAMKESMAS.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dana, di dalam pelaksanaan JAMKESMAS khususnya yang mengenai pelaksanaan SIM-JAMKESMAS hendaknya lebih di tingkatkan lagi, kemudian penambahan jumlah Tim Pengelola JAMKESMAS sehingga Tim Pengelola akan bekerja lebih maksimal lagi.
2. Dinas Kesehatan Kota Bandung diperlukan peng-*upgrade* komputer sehingga dapat meminimalisir terjadinya *eror* dan *hang* dalam pemasukaan data dan kualitas layanan dalam pemberian informasi kepada masyarakat akan optimal.
3. Didalam responsivitas Dinas Kesehatan Kota Bandung, diperlukanya pemisahan antara ruang pelayanan informasi dan layanan Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) agar masyarakat tidak mengalami kebingungan dalam memenuhi kebutuhan mereka.
4. Responsibilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung hendaknya memberi sanksi tertulis kepada Puskemas yang memberikan laporan yang terlambat.
5. Lebih ditingkatkan akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan di dalam memanfaatkan SIM-JAMKESMAS agar masyarakat yang behak mendapatkan JAMKESMAS adalah masyarakat yang betul-betul membutukannya.